

Pengaruh Stres Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas Dalam Perspektif Bisnis Islam

WILDA

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail:
Wilda25092002@gmail.com

OSKAR HUTAGALUH

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail:
oskarhutagaluh@iaissambas.ac.id

VERA AYU OKTOVIASARI

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail:
veraayu1985@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas Dalam Perspektif Bisnis Islam. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Perumda Sambas, dengan jumlah sampel 33 responden. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan bersifat statistik deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling dengan* kategori sampling jenuh atau sensus. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *validitas*, uji *realibilitas*, uji asumsi klasik, kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear berganda, uji T, uji F dan uji koefisien *determinasi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam dengan nilai koefisien regresi linier berganda 0,435 dan nilai t hitung > t tabel ($5,355 > 1,697$). Sementara, beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam dengan nilai koefisien regresi linier berganda 0,818 dan nilai t hitung > t tabel ($0,818 > 1,697$). Adapun secara simultan stres kerja dan beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam dengan nilai F hitung > F tabel ($63,863 > 3,32$).

Kata Kunci : Stres Kerja, Beban Kerja dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work stress and workload on employee performance at Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan, Sambas Regency, from an Islamic Business perspective. The population of this study consists of all employees of Perumda Sambas, with a sample size of 33 respondents. This research uses a quantitative method and is descriptive statistical in nature. The sampling technique employed is non-probability sampling with saturated sampling or census as the category. The data analysis methods used in this study include validity tests, reliability tests, classical assumption tests, followed by multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination test. The results of this study show that work stress has a positive effect on employee performance at Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan, Sambas Regency, from an Islamic Business perspective, with a multiple linear regression coefficient value of 0.435 and a t-count > t-table value (5.355 > 1.697). Meanwhile, workload also has a positive effect on employee performance at Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan, Sambas Regency, from an Islamic Business perspective, with a multiple linear regression coefficient value of 0.818 and a t-count > t-table value (0.818 > 1.697). Simultaneously, work stress and workload have a positive effect on employee performance at Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan, Sambas Regency, from an Islamic Business perspective, with an F-count > F-table value (63.863 > 3.32).

Keywords: *Work Stress, Workload, and Employee Performance*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan di era globalisasi yang terjadi sekarang ini baik diperusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta harus siap bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perumda merupakan singkatan dari perusahaan umum daerah. Perumda salah satu badan usaha milik daerah yang dimiliki oleh PEMDA, Oleh karena itu, PEMDA harus mengoptimalkan kinerja BUMD. Pembentukan Perumda diatur dalam Undang-undang Pemerintah Daerah, Nomor 23 Tahun 2014. Keberadaan Perumda sejalan dengan otonomi daerah, yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur urusan daerah sesuai dengan kebutuhan dan keadaan setempat. Dalam Pasal 8 PP BUMD, tujuan Perumda lebih terfokus pada kepentingan umum berupa menyediakan barang dan jasa sesuai kondisi, wilayah dan potensi daerah yang bersangkutan. (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Tentang Pemerintah Daerah (UU Pemda).

Manajemen Sumber daya manusia ialah salah satu sumber daya manusia yang utama dalam berkontribusi terhadap tujuan perusahaan dan menggunakan berbagai peran dan tanggung jawab untuk memastikan pemanfaatan yang tepat dan sumber daya manusia yang sangat tepat untuk kepentingan individu, organisasi dan masyarakat. (Priyono,2010).

Sumber daya manusia tidak lepas dari kualitas kerja karyawan yang profesional, maka diharapkan untuk memiliki karyawan yang mempunyai kinerja yang baik dan profesional, sehingga mampu memiliki sumber daya

manusia yang berkualitas, untuk menilai dan menciptakan citra diri pada diri mereka. Keberhasilan organisasi semakin ditentukan oleh sumber daya manusianya sendiri, hal ini menjadi tantangan bagi sumber daya manusia dalam menghadapi berbagai macam tantangan yang ada. (Benjamin Bukit, Tasman Malusa dkk, 2017).

Demi mencapai tujuan perusahaan yang optimal, hal yang harus dilakukan salah satunya adalah menetapkan tujuan perusahaan yang jelas dengan membuat tujuan perusahaan yang spesifik dan terukur untuk memajukan perusahaan. Karakteristik individu karyawan mempengaruhi kinerja, namun pengaruh dari luar juga memengaruhi pada pencapaian dan tercapainya kinerja karyawan. Salah satu hal yang menentukan keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawannya. Kinerja karyawan adalah kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai karyawan selama menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2017).

Kinerja karyawan meningkatkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, sementara kinerja karyawan yang buruk menurunkan keberhasilan perusahaan. Menurut perspektif bisnis islam, kinerja adalah ibadah yang didasarkan pada harapan untuk mendapatkan ridho Allah swt.

Penjelasan mengenai kinerja telah disebutkan dalam al-Qur'an surat at-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
١٠٥

Terjemahannya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 2022).

Ayat di atas merujuk pada, bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Standar kinerja dianggap memuaskan bila pernyataannya menunjukkan beberapa bidang pokok tanggung jawab karyawan, memuat bagaimana suatu kegiatan kerja akan dilakukan, dan mengarahkan perhatian kepada mekanisme kuantitatif bagaimana hasil-hasil kerjanya akan diukur. (A. Dalle Timpe, 2002).

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan (Gusti Yuli Asih, Hardani Widhiastuti dkk, 2018). Stres kerja dipicu adanya ketidaknyamanan diri yang dapat memengaruhi emosi. Stres kerja pada umumnya terjadi karena kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. (Siagian, 2018)

Beban kerja karyawan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kinerja karyawan. Hal yang harus dihindari adalah beban kerja karyawan yang terlalu berlebihan sebagai akibat tidak seimbangnya pekerjaan dengan jumlah karyawan, atau beban kerja karyawan yang terlalu rendah diakibatkan oleh jumlah karyawan yang terlalu banyak. (Sunyoto, 2012).

Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas merupakan salah satu perusahaan daerah yang bergerak di bidang jasa dan menyediakan pengelolaan air bersih kepada masyarakat. Perumda Sambas salah satu perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang dikendalikan oleh aparat eksekutif dan legislatif daerah. (Sri Hanifah dan Erifa Syahnaz, 2021).

Perumda Kabupaten Sambas mempunyai karyawan pusat sebanyak 33 orang, meliputi pegawai administrasi, pegawai gudang, pegawai pengaduan dan pelayanan teknik. Dimana Perumda di Kecamatan Sambas mempunyai karyawan cabang. Karyawan perumda berupaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam memberikan pelayanan air kepada masyarakat di setiap bidang untuk mencapai tujuan bersama perusahaan. (Data Base, 2023)

Tabel 1.1

Jumlah Karyawan Perumda Sambas (Karyawan Pusat) Tahun 2024

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Pegawai Administrasi	12
2	Pegawai Gudang	2
3	Pelayanan Teknik	18
4	Pengaduan	1
	Jumlah	33

Sumber: Data Base, Perumda Sambas 2024

Pada tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa, jumlah karyawan Perumda Sambas (karyawan pusat) mempunyai pegawai administrasi sebanyak 12 orang, pegawai gudang sebanyak 2 orang, pelayanan teknik sebanyak 18 orang, pengaduan sebanyak 1 orang dan jumlah keseluruhan karyawan sebanyak 33 orang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada bagian Kabag Umum dan Keuangan, Pembukuan dan Anggaran, Pelayanan Teknik, dan bagian Pengaduan terdapat beberapa fenomena terkait dengan variabel peneliti. Niarti mengatakan bahwa mereka setiap bulannya mempunyai target yang harus dicapai dan target tersebut harus dilaksanakan dengan baik. Mereka bekerja keras setiap hari untuk mencapai tujuan perusahaan. Masalah yang dihadapi perusahaan Perumda saat ini pada bagian administrasi. Mereka menghadapi tekanan karena belum menyelesaikan laporan kegiatan setiap bulannya meskipun masih ada target kegiatan yang belum terselesaikan, dan mereka mendapatkan tuntutan dari atasan untuk segera menyelesaikan pekerjaan tersebut. (Nianti, 2023).

Pada bagian penagihan, yang mengalami ketidakseimbangan dalam pembayaran tagihan bulanan oleh masyarakat setiap bulannya, karena banyaknya tunggakan yang belum dibayar oleh masyarakat sehingga dapat

menimbulkan stres kerja pada karyawan. (Riski,2023). Pada bagian pengaduan banyaknya keluhan yang diterima setiap bulannya, mengenai kualitas air yang macet, air keruh, air berbau, tagihan yang tinggi, kebocoran pipa, perbaikan meteran dan lainnya yang mana jumlah pengaduan yang tinggi bisa menjadi beban kerja dan sumber stres bagi petugas, beban kerja yang tinggi disebabkan banyaknya jumlah keluhan pelanggan dari berbagai desa ke Unit Layanan Pelanggan pada Perumda. (Yesti Surya,2023).

Selaku bidang teknik perencanaan Riko mengatakan bahwa dalam tingkat pekerjaan yang ada di lapangan bagian teknik mereka mengalami beban kerja yang tinggi karena banyaknya keluhan dari masyarakat mengenai air yang macet karena biasanya perbaikan pipa, air yang tidak mengalir dan perbaikan meteran yang mana membuat mereka menjadi stres dan hal tersebut bisa menambah beban kerja mereka, Riko juga mengatakan bahwa hal ini tidak bisa dihindari karena pasti akan terjadinya masalah ini. (Riko,2023).

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa karyawan Perumda Sambas mengalami stres kerja karena beban tugas yang berlebihan. Karena keterbatasan waktu yang singkat dan kecepatan kerja yang terlalu tinggi. Namun, masih ada karyawan yang bekerja diluar kemampuannya, sehingga mereka tidak dapat mengatasi stres kerja dan berdampak negatif pada tempat kerjanya.

Sedangkan beban kerja, permasalahan yang ditemukan pada bagian teknik, administrasi dan pengaduan, masih ada yang belum mencapai target dan belum sesuai dengan realisasi pekerjaan, karena keterbatasan waktu yang singkat sehingga karyawan tidak mampu mengatasi masalah yang dialaminya, sehingga akan berdampak negatif terhadap dirinya pada saat dia bekerja.

Pada bagian lapangan juga harus menyelesaikan pekerjaannya dalam menangani pipa air yang bocor, perbaikan meteran dan keluhan air yang macet. Karena setiap bulannya mereka harus memunyai target yang harus diselesaikan dalam pekerjaannya. Kondisi ini tentu saja akan berdampak pada hasil pekerjaan karyawan. Dalam penelitian ini adanya penurunan kinerja karyawan yang mengidentifikasi stres kerja dan beban kerja yang tinggi sehingga berdampak pada kinerja karyawan yang rendah. tinggi dan berdampak pada kinerja karyawan yang rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas Dalam Perspektif Bisnis Islam”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, karena menggunakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara

dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer langsung dari lapangan, seperti wawancara, observasi dan kuesioner. (Moh. Pabundu Tika, 2006).

Sedangkan data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder ini akan diperoleh dari Perumda Sambas mengenai sejarah singkat, data perusahaan, data target dan dokumen-dokumen lainnya, serta literatur-literatur, artikel jurnal dan objek penelitian yang berhubungan dengan penelitian terdahulu, buku dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. (Anata Wikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, dkk, 2014). Dalam penelitian ini, seluruh populasi yang berjumlah 33 karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas diambil sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,89826339
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,057
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari hasil uji normalitas pada tabel 3.1 menggunakan *Kolmogorof Smirnov Test* dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Std. C	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
1	(Constant)	16,247	2,623		6,193	,000		
	Stres Kerja	,435	,081	,574	5,355	,000	,551	1,813
	Beban Kerja	,818	,215	,408	3,804	,001	,551	1,813

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji multikolinieritas, kedua variabel bebas tersebut mempunyai nilai *tolerance* yaitu stres kerja (X1) = 0,551 beban kerja (X2) = 0,551, dengan nilai VIF yaitu stres kerja (X1) = 1,813, beban kerja (X2) = 1,813, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,714	1,533		-,466	,645
	Stres Kerja	,043	,047	,215	,912	,369
	Beban Kerja	,043	,126	,080	,341	,736

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* pada tabel 3.3 dapat dilihat dari nilai signifikan dari masing-masing variabel, untuk variabel stres kerja nilai signifikan 0,369 dan beban kerja dengan nilai signifikan 0,736. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai Sig. Lebih besar dari 0,05.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terikat atau *dependent* dapat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas atau *independent*. (Suliyanto, 2011).

Tabel 3.4
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,247	2,623		6,193	,000
	Stres Kerja	,435	,081	,574	5,355	,000
	Beban Kerja	,818	,215	,408	3,804	,001

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 3.4 hasil analisis uji regresi linier berganda diatas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 16,247 + 0,435 X_1 + 0,818 X_2 + e$$

Interpretasi dari regresi di atas sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (a) = 16,247

Dapat diartikan bahwa hasil persamaan di atas pada nilai konstanta bernilai positif sebesar 16,247. Hal ini menunjukkan bahwa stres kerja dan beban kerja diasumsikan bernilai tetap (0), maka berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perumda Sambas sebesar 16,247.

b. Nilai Koefisien Regresi Variabel Stres Kerja (X₁) = 0,435

Dapat diartikan bahwa hasil persamaan regresi, diketahui nilai koefisien variabel stres kerja (X₁) bernilai positif sebesar 0,435. Hal ini menunjukkan bahwa variabel stres kerja (X₁) meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan variabel kinerja karyawan sebesar 0,435.

c. Nilai Koefisien Regresi Beban Kerja (X₂) = 0,818

Dapat diartikan bahwa hasil persamaan regresi, diketahui nilai koefisien variabel beban kerja (X₂) bernilai positif sebesar 0,818. Hal ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja (X₂) meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan variabel kinerja karyawan sebesar 0,818.

d. Error (e) = Tingkat kesalahan yang mana dalam penelitian ini menggunakan 5 % (0,05).

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Pada t tabel pada tingkat kepercayaan 0.05 atau 5% dan derajat kebebasan df = (n-k-1) di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. (Jadi df= (33-2-1 = 30), dan t tabel = 30 = 1.697

Tabel 3.5
Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,247	2,623		6,193	,000
	Stres Kerja	,435	,081	,574	5,355	,000
	Beban Kerja	,818	,215	,408	3,804	,001

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Variabel Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam

Hasil uji t pada variabel stres kerja (X1). didapatkan nilai t hitung sebesar $5,355 > t$ tabel $1,697$. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka H1 diterima, artinya variabel stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis islam.

- 2) Pengaruh Variabel Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perumda Sambas Pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas Dalam Perspektif Bisnis Islam

Hasil uji t pada variabel beban kerja (X2). didapatkan nilai t hitung sebesar $3,804 > t$ tabel $1,697$. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka H2 diterima, artinya variabel beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis Islam.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 0.05 (5%) dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Jadi $df = (33-2-1 = 30)$, dan f tabel = $30 = 3,32$

Tabel 3.6
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	490,933	2	245,467	63,863	,000 ^b
	Residual	115,309	30	3,844		
	Total	606,242	32			

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Stres Kerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 3.6 diperoleh nilai F hitung sebesar $63,863$ dengan nilai signifikansi 0.000 . Dari data tersebut karena nilai

Fhitung (63,863) > diatas dari nilai Ftabel (3,32), maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel *independen* yakni stres kerja (X1) dan beban kerja (X2) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependen* yaitu kinerja karyawan (Y) pada Perumda Sambas.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada prinsipnya melihat besar pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi dengan nilai semakin kecil atau semakin dekat dengan nol (0) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya jika nilai R² semakin mendekati nilai 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. (Syafri Hafni Sahir, 2021).

Tabel 3.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 ^a	,810	,797	1,961
a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Stres Kerja				
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan				

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,797 atau 79,7%. maka dapat disimpulkan bahwa 79.7% kinerja karyawan dipengaruhi oleh kedua variabel bebas (Stres Kerja dan Beban Kerja). Sedangkan sisanya 20,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pelatihan kerja, lingkungan kerja, motivasi, dan lain sebagainya.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja (X1) dan beban kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif bisnis Islam. Untuk mencapai tujuan ini sudah dilakukan beberapa tahap pengelolaan data, maka akan dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut.

1. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis pada stres kerja (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y) pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis islam. Pada uji regresi linear berganda, H1 diterima, karena didukung berdasarkan hasil pengelolaan data. Dari hasil nilai koefisien regresi linear berganda pada Variabel stres

kerja (X1) bernilai positif sebesar 0,435. Selanjutnya didukung oleh hasil uji t pada variabel stres kerja (X1) didapatkan nilai t hitung sebesar 5,355 > t tabel 1,697. Karena nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H1 diterima, artinya variabel stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis islam. Artinya apabila stres kerja (X1) memiliki nilai yang tinggi maka kinerja karyawan (Y) akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya semakin rendah stres kerja karyawan maka akan semakin meningkat kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya hubungan yang positif antara stres kerja terhadap kinerja karyawan yakni penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Sania Putri (2023). Yang artinya semakin tinggi stres kerja pada seorang karyawan, maka akan semakin menurun tingkat kinerja karyawan pada perusahaan. (Aprilia Sania Putri, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuktikan bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis islam, karena berkaitan dengan dunia kerja, stres kerja dapat menyebabkan karyawan mempunyai rasa ketakutan dan tekanan dari atasan maupun rekan kerja. Mengingat dampak stres kerja sangat besar, maka kemampuan untuk mengelola stres sangat diperlukan. Stres tidak bisa dihindari karena manusia tidak dapat mengatur cobaan dan ujian Allah swt, karena stres kerja tidak dapat dihindari.

2. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis pada beban kerja (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y) pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis islam. H2 diterima, karena didukung berdasarkan hasil pengelolaan data. Dari hasil nilai koefisien regresi linear berganda pada variabel beban kerja (X2) bernilai positif sebesar 0,818. Hal ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan variabel kinerja karyawan sebesar 0,818. Selanjutnya didukung oleh hasil uji t pada variabel beban kerja (X2) Hasil uji t pada variabel beban kerja (X2) didapatkan nilai t hitung sebesar 3,804 > t tabel 1,697. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka H2 diterima, artinya variabel beban kerja berpengaruh positif.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare

Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis islam. Artinya apabila beban kerja (X2) memiliki nilai yang tinggi maka kinerja karyawan (Y) akan menurun. Begitu juga sebaliknya semakin rendah beban kerja karyawan maka akan semakin meningkat kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya hubungan yang positif antara beban kerja terhadap kinerja karyawan yakni penelitian yang dilakukan oleh Zulmi Amando Putra (2019). Yang artinya semakin tinggi beban kerja pada seorang karyawan, maka semakin rendah kinerja karyawan yang dihasilkan. (Zulmi Amando Putra, 2019).

Pada konteks penelitian, peneliti membuktikan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis islam, karena dalam islam seorang muslim tidak layak membebani dirinya dengan pekerjaan yang melelahkan tanpa istirahat. Tidur sebagai waktu seseorang mengistirahatkan tubuhnya dari kepenatan kerja dan untuk mengembalikan vitalitas tubuhnya untuk aktivitas lainnya. Dengan demikian, tidur sangat bermanfaat bagi manusia. Untuk waktunya yang telah berlalu sebagai istirahat dan untuk yang akan datang. Sebab, tidur merupakan kesempurnaan dunia, karena dunia ini kurang, maka tidurlah yang menyempurnakannya sebagai tempat peristirahatan. (Syaiikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, 2009).

3. Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Secara Simultan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa stres kerja dan beban kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas Dalam Perspektif Bisnis Islam. H3 diterima, karena didukung berdasarkan hasil pengelolaan data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa stres kerja yang berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan mampu mengubah tekanan pekerjaan menjadi dorongan untuk meningkatkan produktivitas. Hal ini konsisten dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya ikhtiar (usaha keras) dalam mencari nafkah, namun tetap harus dilakukan dengan prinsip kesederhanaan dan keseimbangan agar tidak merugikan diri sendiri secara fisik maupun mental. Dari Hasil analisis regresi linear berganda, koefisien regresi variabel bebas pada stres kerja dan beban kerja bernilai positif, kemudian didukung juga oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung yaitu sebesar 63.863 nilainya lebih besar dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar 3,32.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa stres kerja dan beban kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas Dalam

Perspektif Bisnis Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zulmi Amando Putra dan Aprilia Sania Putri. Yang artinya semakin tinggi stres kerja dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) maka semakin rendah kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas Dalam Perspektif Bisnis Islam. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah stres kerja dan beban kerja maka semakin meningkat kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam.

4. Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Secara Simultan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam

Setiap orang dituntut untuk mandiri, yang maksudnya seseorang hendaknya mencukupi kebutuhannya sendiri dengan cara berusaha dan bekerja walaupun itu berat. Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu perusahaan tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi dan maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Kinerja dalam perspektif bisnis islam merupakan suatu pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam bekerja atau berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah agama atau prinsip-prinsip bisnis Islam. Terdapat beberapa dimensi kinerja dalam bisnis islam: Pertama, amanah dalam bekerja yang terdiri atas profesional, jujur, ibadah dan amal perbuatan. Kedua, Mendalami agama dari profesi terdiri atas memahami tata nilai agama dan tekun bekerja. Dari dimensi kinerja dalam bisnis islam diatas merupakan hal yang penting untuk menghasilkan kinerja yang baik. (Muh Asnawi Ridwan, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang baik dalam bisnis islam tidak berfokus pada pencapaian materi, tetapi juga pada pencapaian yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan amanah dalam bekerja.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam Perspektif Bisnis Islam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis Islam, dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, yakni thitung lebih besar dari ttabel. Hasil thitung diperoleh nilai sebesar 5,355 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,697, maka dapat disimpulkan bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Karena nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H1 diterima, artinya variabel stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Perumda Sambas. Adapun

Dari hasil analisis koefisien regresi linear berganda menunjukkan koefisien variabel bernilai positif sebesar 0,435.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis Islam, dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, yakni thitung lebih besar dari ttabel. Hasil thitung diperoleh nilai sebesar 0,818 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,697, maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Karena nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H₂ diterima, artinya variabel beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Perumda Sambas. Adapun Dari hasil analisis koefisien regresi linear berganda menunjukkan koefisien variabel bernilai positif sebesar 0,818.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas dalam perspektif bisnis Islam. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang mana nilai F hitung > F tabel ($63,863 > 3,32$), adapun dari analisis regresi linear berganda yang menunjukkan koefisien regresi pada variabel stres kerja dan beban kerja bernilai positif.
4. Dalam konteks perspektif bisnis islam, karyawan maupun pimpinan perusahaan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas dan pekerjaan mereka dengan tanggung jawab dan tugasnya masing-masing sesuai dengan pekerjaan yang diberikan. Mereka berfokus pada pencapaian kinerja yang baik dalam melayani konsumen serta meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri. Dalam upaya mencapai tujuan ini, mereka melakukan kerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan dengan saling bantu satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalle Timpe, A. (2002). *Kinerja*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Data Base.(2023). Perumda, Kabupaten Sambas.
- Erifa Syahnaz dan Sri Hanifah.(2021). *Rancang Bangun Aplikasi Pengaduan Pelanggan Berbasis Web Pada Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas,* dalam jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis, Vol. 3, No. 2
- Gusti Yuli Asih, Hardani Widhiastuti, dkk. (2020). *Mengelola Stress Pada Pekerjaan yang Berisiko Tinggi*. Cetakan Pertama. Semarang.
- Kementerian Agama RI.(2022). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an.
- Komang Adi Kurniawan Saputra, Anata Wikrama Tungga, dkk. (2014). *Metedologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mangkunegara. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyono. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedua, Surabaya.
- Putra Amando Zulmi. (2019). "Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pada PT. Kelian Mitra Karya (Pergudangan Platinum) Pekanbaru", Skripsi, pada Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Putri, Aprilia Sania (2023). "Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Coca Cola Europasific Partners (CCEP) Kota Pekanbaru", Skripsi, pada Fakultas Ekonomi, dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Ridwan Muh Asnawi. (2017). "Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pemberian Tunjangan Kinerja Pada PNS Kantor Kementrian Agama Kabupaten Gowa," Skripsi, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar.
- Sahir Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Cet ke-1. Medan: KBM Indonesia.
- Siagian. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sunyoto. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CPAS.
- Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. (2009). *Syarah Riyadush Shalihin*. Terjemahan: Ali Nur, Jilid 3 Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Tasman Malusa, Benjamin Bukit dkk. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke 1. Yogyakarta.
- Tika, Moh Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Tentang Pemerintahan Daerah (UU Pemda) <https://setkab.go.id/tata-kelola-badan-usaha-milik-daerah-bumd-dalam-peningkatan-perekonomian-daerah/>. diakses tanggal 5 Desember 2023, pukul 13.40 WIB

Wawancara dengan Niarti selaku Kabag Umum dan Keuangan. Tanggal 9 November 2023 Pukul 09.50 WIB dikantor Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas.

Wawancara dengan Riko selaku Bidang Teknik Perencanaan. Tanggal 9 November 2023 11.10 WIB di Kantor Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas.

Wawancara dengan Riski selaku Bidang Penagihan. Tanggal 9 November 2023 10.40 WIB dikantor Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas.

Wawancara dengan Yesti Surya selaku Bidang Pengaduan. Tanggal 9 November 2023 09.20 WIB dikantor Perumda Air Minum Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas.